

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti ini persaingan semakin tinggi baik untuk perusahaan manufaktur maupun perusahaan yang bergerak dibidang jasa, karena perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan eksistensinya di dalam persaingan bebas. Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan maupun jasa akan berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sumber Daya Manusia sebagai faktor utama yang sangat penting dalam Sebuah perusahaan . Tenaga kerja yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Menurut Arianty, dkk (2016, hal. 2) Sumber Daya manusia adalah sumber daya yang mempunyai akal dan perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan serta karya yang dapat dihasilkan untuk perusahaan. Untuk mencapai tujuan. Walaupun teknologi, perkembangan informasi, modal dan bahan yang diolah mencakup tujuannya.

Untuk mencapai keberhasilan perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja karyawannya. Kinerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan. Kinerja sebagai perwujudan kerja seorang karyawan sebagai prestasi sesuai dengan peranannya dalam sebuah perusahaan dan dalam jangka waktu tertentu Menurut Sutrisno (2016:172) “Kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dalam pengukuran kinerja seorang karyawan

ataupun manajer, diperlukan adanya standar pengukuran karena penerapan standar diperlukan untuk mengetahui adanya kinerja karyawan apakah telah sesuai dengan sasaran yang diharapkan, Peningkatan kinerja karyawan sebuah perusahaan sangat diperlukan agar tujuan yang diinginkan oleh perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Perusahaan merupakan salah satu kesatuan yang sangat berperan untuk berusaha mengalokasikan sumber daya manusia secara penuh untuk tercapainya tujuan. Suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dan mempertahankan hidup usaha yang dalam jangka panjang. Tujuan pembentukan ini menjadi tantangan tersendiri jika berhadapan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain untuk menjaga ekstensinya. Pada umumnya, perusahaan hanya berfokus pada keuntungan atau penampilan yang diperoleh perusahaan, yakni hanya menginginkan hasil kerja yang optimal. Para karyawan dituntut mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, tanpa memperhatikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia dalam meningkatkan keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu persoalan penting yang perlu diperbaiki adalah kualitas sumber daya manusia, baik secara mikro yaitu perbaikan manajemen sumber daya manusia dalam perusahaan yang terlibat dalam persaingan global serta secara makro yaitu perbaikan angkatan kerja dalam skala nasional. Berhasil atau gagalnya tujuan suatu perusahaan tergantung kualitas sumber daya manusianya, sangat penting peran strategisnya pengembangan dan peningkatan kualitas SDM dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan bersaing di era globalisasi, maka dari itu manusia ini sebagai asset yang berharga untuk menjalankan roda organisasi atau perusahaan yang harus dijaga, dibina dan dirawat untuk meningkatkan

pengetahuan dan potensi yang dimiliki agar optimal, efektif dan menghasilkan dampak yang optimal dan maksimal khususnya untuk perusahaan, untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong karyawan mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang ada untuk perusahaan salah satunya yaitu menjalin komunikasi antara pimpinan dan karyawan , meningkatkan disiplin kerja karyawan.

, PT Laskar Joko Tingkir (LJT) Bangkit Group ini perusahaan yang berada di Dusun Karang Tengah Desa Ardirejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan , PT Laskar Joko Tingkir (LJT) Bangkit Group perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi barang serta perusahaan yang menjual serbuk kayu.

Permasalahan yang ada di PT Laskar Joko Tingkir (LJT) Bangkit Group), kinerja karyawan di PT Laskar Joko Tingkir (LJT) Bangkit Group saat ini memang menunjukkan hal yang kurang baik bagi Perusahaan . Terlihat dari banyaknya permasalahan antar karyawan dan masih banyak karyawan yang tidak disiplin . kurangnya alat pelindung diri yang ada dalam perusahaan tersebut, fasilitas yang di berikan perusahaan masih kurang dan masih kurangnya sosialisasi dalam hal keselamatan kerja yang ada pada Perusahaan . Hal tersebut memang menunjukkan bahwa PT Laskar Joko Tingkir (LJT) Bangkit Group memiliki kinerja yang kurang baik. Mungkin faktor Disiplin Kerja dan Lingkungan kerja yang masih kurang baik.

Tabel 1. 1 Data Karyawan PT Laskar Joko Tingkir Bangkit Group Pada
Agustus – Desember 2023

KETERANGAN	BULAN				
	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
JUMLAH KARYAWAN	75	72	73	72	70
TURN OVER KARYAWAN	3	1	1	3	

Sumber : Admin PT Laskar Joko Tingkir Bangkit Group

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat di lihat bahwa Data karyawan PT tetap Laskar Joko Tingkir pada bulan Agustus berjumlah 75 orang. pada bulan September terjadi pengurangan jumlah karyawan menjadi 72 . pada bulan Oktober terjadi penambahan 1 karyawan sehingga jumlah karyawan pada bulan Oktober berjumlah 73 orang.pada bulan November jumlah karyawan tetap tidak ada pengurangan. Dan pada bulan Desember terjadi lagi pengurangan 3 karyawan , sehingga jumlah karyawan bulan Desember berjumlah 70 , Menurut wawancara peneliti kepada pimpinan PT. Laskar Joko Tingkir Bangkit Group penyebab penurunan karyawan di sebabkan fasilitas yang ada masih kurang ruang gerak yang ada pada perusahaan kurang luas serta konflik sesama karyawan yang di sebabkan oleh kesalahfahaman dalam bekerja dan Displin kerja yang masih kurang .

Tabel 1. 2 Rekap Daftar Hadir dari Bulan Agustus 2023 – Desember 2023

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Tidak masuk kerja tanpa keterangan	Tidak masuk kerja karena Sakit / Izin
1	Agustus	75	14	3
2	September	73	8	5
3	Oktober	72	16	1
4	November	73	10	3
5	Desember	70	12	1

Sumber : Admin PT Laskar Joko Tingkir Bangkit Group

Berdasarkan tabel 1.2 bisa dilihat bahwasanya masih ada karyawan yang masih kurang peduli terhadap kedisiplinan di karenakan masih ada karyawan yang tidak masuk kerja tanpa keterangan , pada bulan agustus terdapat 14 orang karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan , izin dan sakit ada 3 orang karyawan , pada bulan september terdapat 8 orang karyawan yang tidak masuk kerja tanpa keterangan , izin dan sakit ada 5 orang karyawan, pada bulan oktober terdapat 16 orang karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan , izin dan akit ada 1 orang karyawan ,pada bulan november terdapat 10 orang karyawan tidak masuk kerja tanpa keterangan , izin dan sakit 1 orang karyawan, pada bulan november terdapat 10 orang karyawan , izin dan sakit ada 3 orang karyawan , pada bulan desember terdapat 12 orang karyawan yang tidak masuk kerja tanpa keterangan , izin dan sakit 1 orang karyawan.

Selain dari tabel 1.2 banyak lagi permasalahan yang dialami PT Laskar Joko Tingkir yaitu tentang kedisiplinan Karyawan dan lingkungan kerja , terus banyak sopir yang memanipulasi data uang jalan seperti data uang beli solar dan masih banyak salah faham antara karyawan dengan karyawan yang menyebabkan saling bermusuhan , jika permasalahan ini di biarkan maka akan menghambat

pencapaian tujuan instansi.

Alasan penulis mengapa memilih PT Laskar Joko Tingkir (LJT) Bangkit Group sebagai tempat penelitian karena terdapat permasalahan yang menarik terkait dengan Disiplin Kerja dan lingkungan kerja . Dengan demikian, setelah memperlihatkan masalah-masalah yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Laskar Joko Tingkir (LJT) Bangkit Group Di Kabupaten Lamongan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diajukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap kinerja PT. Laskar Joko Tingkir Bangkit Group ?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap kinerja PT. Laskar Joko Tingkir Bangkit Group?
3. Apakah disiplin kerja dan Lingkungan kerja memberi pengaruh secara simultan kepada kinerja PT. Laskar Joko Tingkir Bangkit Group?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui Apakah Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT. Laskar Joko Tingkir Bangkit Group ?

2. Untuk mengetahui Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PT. Laskar Joko Tingkir Bangkit Group?
3. Untuk mengetahui Apakah disiplin kerja dan Lingkungan kerja memberi pengaruh secara simultan kepada kinerja PT. Laskar Joko Tingkir Bangkit Group?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Bagi instansi

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan dan informasi yang berguna bagi instansi dalam mengelola SDM yang lebih baik

2. Bagi pihak akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya pada bidang manajemen sumber daya manusia.

3. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan ,Sebagai bahan pengembangan ilmu bagi peneliti dalam menghadapi suatu masalah di dunia kerja dan sebagai syarat menyelesaikan studi S1.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dalam proses belajar sehingga bisa menambah wawasan peneliti selanjutnya agar lebih baik